

KESANTUNAN BERBAHASA PADA DIALOG DEBAT CALON PRESIDEN 2024 SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Aliatul Hasanah^{1*}, Abdul Aziz², Hemas Haryas Harja Susetya³

^{1,2}Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Umum, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Alyahasanah749@gmail.com¹, abdadizwahab65@gmail.com², hemas.haryas@gmail.com³

Article History

Received: 12-6-2024

Revised: 9-7-2024

Published: 12-7-2024

Key Words:

Language politeness, Leech's 1983 maxims, 2024 presidential debate.

Abstract: This study aims to describe the adherence to language politeness in the 2024 presidential candidate debate dialog. The method used in this research is descriptive qualitative research so that the data in this study are in the form of sentences of compliance with language politeness in the 2024 presidential candidate debate dialog. The data collection technique in this research is through listening, transcription, and note-taking techniques. The form of adherence to politeness in this study is determined by Leech's 1983 theory which consists of six maxims including the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of acceptance, the maxim of humility, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy. The results show various adherence to politeness in the dialog of the 2024 Presidential candidate debate that has contained the six maxims.

Kata Kunci:

Kesantunan berbahasa, maksim Leech 1983, debat capres 2024.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan terhadap kesantunan Berbahasa dalam dialog debat calon presiden 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif deskriptif sehingga data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat pematuhan terhadap kesantunan Berbahasa pada dialog debat calon Presiden 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik simak, transkripsi, dan catat. Bentuk pematuhan terhadap kesantunan Berbahasa dalam penelitian ini ditentukan dengan teori Leech 1983 yang terdiri atas enam maksim diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kesetujuan, dan maksim kesimpatian. Hasil penelitian menunjukkan berbagai pematuhan terhadap kesantunan Berbahasa pada dialog debat calon Presiden 2024 yang telah mengandung enam maksim tersebut.

Pendahuluan

Kesantunan berbahasa yang baik dibentuk dengan menggunakan tuturan yang baik dan benar sesuai kaidah yang ada. Hakikatnya kesantunan berbahasa adalah etika kita dalam berkomunikasi di masyarakat dengan penggunaan dan pemilihan kata yang baik sesuai kaidah kesantunan berbahasa. Kesantunan dan kesopanan yang digunakan oleh manusia sangat berbeda-beda untuk mempengaruhi simPATI dari lawan tutur. Semakin santun seseorang berkomunikasi maka semakin dihargai oleh lawan tutur. Berbahasa secara santun merupakan penggunaan bahasa sesuai situasi dan kondisikondisi.

Hal tersebut mendorong setiap manusia untuk menggunakan bahasa yang santun sehingga tidak menyakiti perasaan lawan tuturnya. Layaknya acara debat calon presiden saat ini, dengan suasana formal dapat membawa calon presiden tetap menjaga kesopanan dan kesantunan dalam berbahasa. Debat yang diselenggarakan oleh KPU baru-baru ini yaitu yaitu, debat calon presiden periode 2024-2029. Dalam acara debat tersebut menghadirkan Bapak Anies Rasyid Baswedan beserta wakilnya Bapak Muhaimin Iskandar sebagai pasangan nomor urut satu, dan Bapak Prabowo Subianto beserta wakilnya Bapak Gibran Rakabuming Raka sebagai pasangan calon nomor urut dua, Bapak Ganjar Pranowo serta wakilnya Bapak Mahfud MD sebagai pasangan calon nomor urut tiga.

Debat merupakan salah satu cara kampanye paling cermat digunakan dalam penyampaian program-program kerja yang akan dilakukan oleh presiden dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui. Sehubungan dengan itu, dengan adanya debat masyarakat akan dengan mudah mendapatkan informasi lebih jelas mengenai calon presiden baik dari program kerja yang akan dilakukan, persoalan negara, sampai bagaimana cara presiden menyelesaikan permasalahan. Namun penting bagi khalayak untuk memahami bahwa debat bukan hanya untuk beradu kecerdasan, melainkan sebagai sarana masyarakat untuk melengkapi pengetahuan mengenai pandangan paslon tentang isu-isu yang mewarnai kehidupan



berbangsa dan bernegara di Indonesia. Masyarakat perlu memastikan diri untuk tetap objektif, terbuka, dan kritis dalam menganalisis argumen yang disampaikan oleh ketiga calon presiden. Sikap tersebut akan membantu kita dalam membuat keputusan yang bijak dalam memilih pemimpin yang akan memimpin Indonesia lima tahun ke depan.

Debat calon presiden dan wakil presiden dilakukan sebanyak lima kali dan memberikan tema yang berbeda-beda saat debat berlangsung. Pada debat pertama calon presiden dengan tema pemerintahan, hukum, HAM, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, peningkatan layanan publik, dan kerukunan warga. Debat ke dua calon wakil presiden dengan tema ekonomi, keuangan, investasi pajak, perdagangan, pengelolaan APBN-APBD, infrastruktur, dan perkotaan. Debat ketiga oleh calon presiden dengan tema pertahanan, keamanan, hubungan internasional, dan geopolitik. Debat ke empat oleh calon wakil presiden dengan tema pembangunan berkelanjutan, sumber daya alam, lingkungan hidup, energi, pangan, agraria, dan masyarakat adat dan desa. Debat ke lima calon presiden dengan tema kesejahteraan sosial, kebudayaan, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, ketenagakerjaan, sumber daya manusia, dan inklusi.

Dari kelima debat di atas peneliti memilih dua debat calon presiden yaitu debat pertama dan ketiga yang mana penelitian ini berfokus kepada dialog debat calon presiden saja. Peneliti memilih debat pertama dan ketiga sebagai acuan dalam pemerolehan data. Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah adanya masalah yang menurut peneliti perlu dibahas dan dideskripsikan secara jelas mengenai tuturan yang santun sesuai enam maksim, sehingga dapat memengaruhi masyarakat dalam memilih calon presiden pada pemilihan calon presiden lima tahun yang akan datang dengan melihat cara bertutur yang santun salah satunya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menonton kelima debat tersebut, peneliti sudah menemukan beberapa data yang mengandung maksim-maksim prinsip kesantunan berbahasa dalam debat pertama dan ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesantunan berbahasa ketiga calon presiden yang saling beradu pendapat. Hasil dari penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana wujud kesantunan berbahasa pada dialog debat calon presiden 2024.

Penelitian mengenai kesantunan berbahasa pada dialog debat calon presiden juga dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti; Shofianah (2020) yang meneliti tentang “Kesantunan Berbahasa pada Dialog Debat Pilpres 2019”. Mikha Dormauli (2023) yang meneliti tentang “Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Publik Calon Presiden Tahun 2019”. Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan acuan atau patokan agar selalu bertutur yang santun baik dalam kehidupan sehari-hari atau sebagainya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Menurut Rukin (2019) penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Data yang dipilih bersumber dari dialog debat calon presiden 2024 yang memuat aspek kesantunan berbahasa sesuai dengan enam maksim diantaranya yaitu, maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kesetujuan, dan maksim kesimpatian. Berdasarkan ketentuan debat yang telah disepakati oleh KPU secara resmi dilakukan sebanyak lima kali, dan dengan berbagai tema yang berbeda-beda tentunya.

Peneliti mengambil data dari dua debat calon presiden saja yaitu pada debat pertama dan ketiga. Data ini memuat penelitian primer dan sekunder. Penelitian primer sendiri difokuskan pada aspek kesantunan berbahasa pada dialog debat calon presiden 2024. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari berbagai arah, yakni dari buku ilmiah, artikel, jurnal, skripsi, hasil penelitian ilmiah, dan sebagainya. Hal ini dirasa sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Teknik utama yang dilakukan oleh peneliti tentu teknik simak catat, mengungkapkan sesuatu yang berkaitan dengan fakta dan bukti yang nyata pada dialog debat calon presiden 2024 mengenai aspek kesantunan berbahasa yang terkandung di dalamnya. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam menguraikan pengumpulan data sebagaimana berikut:

1. Teknik simak

Untuk menghasilkan suatu data yang diinginkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik simak debat calon presiden 2024 yang disiarkan melalui youtube. Untuk memperoleh data yang objektif peneliti menyimak secara berulang-ulang kemudian menghimpun data-data yang ditemukan mengenai kesantunan berbahasa pada dialog debat calon presiden 2024 yang telah

mengandung enam maksim diantaranya maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penerimaan, maksim kerendahanhati, maksim kesetujuan, dan maksim kesimpatian.

2. Teknik catat

Setelah menyimak dengan teliti, peneliti juga menggunakan teknik catat yaitu dengan cara mencatat data-data yang telah ditemukan sesuai masalah yang diangkat dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang dirancang, karena data yang diperoleh saat melakukan penelitian jumlahnya cukup banyak sehingga peneliti perlu mencatat secara detail untuk dianalisis dan disimpulkan.

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan upaya untuk melakukan klasifikasi atau pengelompokan data. Berikut teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

- Data yang diperoleh berupa tuturan lisan dalam dialog debat calon presiden 2024 yang ditayangkan oleh beberapa media.
- Data yang berupa percakapan lisan para calon presiden terlebih dahulu ditranskripsikan dari bahasa lisan menjadi bahasa tulis.
- Selanjutnya peneliti mengklasifikasi data sesuai maksim-maksim yang terdiri atas maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penerimaan, maksim kerendahan hati, maksim kesetujuan, dan maksim kesimpatian.
- Peneliti menafsirkan dan menyimpulkan seluruh data yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Maksim Kebijaksanaan

Prabowo Subianto

Realitanya adalah sumber daya manusia belum bisa mendukung. Sebagai menteri, kita menyiapkan empat fakultas baru di bidang *sciences*, teknologi, *engineering*, dan *artificial intelligence* (AI) untuk menghasilkan putra- putri terbaik, bukan membeli barangnya. Kita harus kuasai know-how nya, sistem yang kita pegang, itu adalah inti daripada masalah.

1.

Maksim kebijaksanaan ini menjelaskan bahwa penutur harus bisa meminimalkan kerugian terhadap orang lain, dan memaksimalkan keuntungan bagi orang lain pula. Jadi, dimensi yang hendak ditunjukkan dalam maksim kebijaksanaan adalah dimensi orang lain bukan diri sendiri.

Keterangan

Berdasarkan tuturan Prabowo calon presiden nomor urut dua "*Sebagai menteri, kita menyiapkan empat fakultas baru di bidang sciences, teknologi, engineering, dan artificial intelligence (AI) untuk menghasilkan putra- putri terbaik, bukan membeli barangnya. Kita harus kuasai know-how nya, sistem yang kita pegang, itu adalah inti daripada masalah.*" termasuk ke dalam kesantunan berbahasa yang mengandung maksim kebijaksanaan yang mana di sini Prabowo tidak merugikan calon presiden yang lain justru beliau memaksimalkan keuntungan bagi calon presiden yang lain, serta keuntungan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Maksim Kedermawanan

2. Anies Baswedan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat malam dan salam sejahtera untuk semuanya Bismillahirrahmanirrahim negara hukum menempatkan hukum sebagai rujukan utama untuk memastikan hadir rasa keadilan, memberikan kebermanfaatn dan memberikan kepastian kepada semua. Ini harus dipegang teguh oleh pemegang kekuasaan, baik yang di puncak dan seluruh jajaran, tapi apa yang terjadi? banyak aturan ditegak sesuai dengan kepentingan yang sedang memegang kekuasaan apakah ini akan diteruskan? tidak ini harus diubah ini harus dikembalikan kemudian kita menyaksikan betapa pada hari-hari ini tatanan ketika kita menyelenggarakan pemerintahan sering tidak sesuai dengan prinsip-prinsip hukum yang kita pegang karena itu bahan ini harus kita kembalikan negara ini adalah negara hukum bukan negara kekuasaan dalam negara hukum kekuasaan diatur oleh hukum dalam negara kekuasaan hukum diatur oleh penguasa dan kita tidak menginginkan itu terjadi pada saat ini kalau kita lihat hukum itu harusnya tegak begini inilah hukum dalam kenyataannya di bengkok dia tajam ke bawah Dia tumpul ke atas dan kondisi ini tidak boleh didiamkan tidak boleh dibiarkan dan harus berubah karena itu kita mendorong perubahan mengembalikan hukum menjadi tegak kepada semuanya dan bila kita saksikan hari ini ada satu orang milenial bisa menjadi calon wakil presiden tetapi ada ribuan milenial generasi Z yang peduli pada anak-anak bangsa yang peduli pada mereka yang termarginalkan ketika mereka mengungkapkan pendapat ketika mereka mengkritik pemerintah justru mereka sering dihadapi dengan kekerasan dihadapi dengan benturan dan bahkan gas air mata apakah kondisi ini akan dibiarkan tidak kita harus lakukan perubahan Oleh karena itu kami memperhatikan ini sebagai hal-hal yang mendasar yang tak kalah penting ini kedua nih yang tak kalah penting kita menyaksikan pada saat ini ada peristiwa seperti peristiwa Ibu Mega Ibu Mega Suryani Dewi seorang ibu rumah tangga yang mengalami kekerasan rumah tangga lapor pada negara tidak diperhatikan dan dia meninggal korban kekerasan apakah akan dibiarkan tidak ini harus diubah dan tidak kalah penting hadir bersama saya di sini ayahnya Harun Arrasyid Harun Arrasyid adalah anak yang meninggal pendukung Pak Prabowo di Pilpres 2019 yang menuntut keadilan pada saat itu protes hasil pemilu apa yang terjadi Dia tewas sampai dengan hari ini tidak ada kejelasan Apakah ini akan dibiarkan tidak ini harus diubah karena itu kami mendedikasikan diri kami mendedikasikan diri hadir untuk memberikan komitmen bahwa dari puncak sampai ke bawah kami akan tegakkan hukum pada siapa saja kami kembalikan Marwah kehidupan bernegara yang menempatkan hukum sebagai tempat yang paling tinggi dan ketentuan itu berlaku kepada semua termasuk ketika menyangkut urusan ASN menyangkut urusan TNI dan terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Keterangan

Di dalam maksim kedermawanan atau 'generosity maxim' digariskan bahwa agar tuturan seseorang dapat berciri sopan dan santun, tuturan itu harus dibuat sederhana dan sesimpel mungkin. Orang yang menuturkannya pun harus bersikap rendah hati, tidak sebaliknya justru bersikap congkak dan menyombongkan diri. Dengan menempatkan sosok dirinya pada posisi yang berada di bawah atau di dalam posisi yang rendah itu artinya orang tersebut bersikap baik, bersikap murah hati, dan bersikap sebagai dermawan terhadap pihak lain.

Bapak Anies Baswedan di sini mengungkapkan argumentasi dengan santun, sehingga Bapak Anies tidak menyombongkan diri dan merugikan pihak lain, dengan tuturan tersebut beliau bersikap dermawan terhadap rakyat sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemimpin terhadap rakyatnya.

Maksim Kerendahan Hati

Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera sekalian Shalom Om Swastiastu namo budhaya salam kebajikan terima kasih kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyampaikan visi dan misi kami menempatkan hukum HAM perbaikan pelayanan pemerintahan pemberantasan korupsi perlindungan terhadap semua kelompok di masyarakat sebagai sesuatu yang sangat penting karena itu dalam visi misi kita hal-hal Ini ditaruh di paling atas. Kita sadar dan saya sadar sejak muda Saya telah mengangkat sumpah untuk membela Pancasila dan undang-undang Dasar 45 di dalam undang-undang Dasar 45 di situ pendiri-pendiri bangsa kita mendirikan sebuah republik republik itu harus didasarkan atas hukum dan kedaulatan rakyat itulah perjuangan saya selama ini dan saya pertaruhkan nyawa saya jiwa saya untuk membela demokrasi hukum dan HAM kita paham kita mengerti masih banyak kekurangan tetapi kita harus bersyukur di tengah dunia yang penuh tantangan ketidakpastian di mana terjadi perang di mana-mana di mana negara-negara. Begitu banyak yang terjadi perang saudara kerusuhan Indonesia masih aman Indonesia masih damai Indonesia masih terkendali harga-harga masih terkendali ekonomi untuk rakyat kita masih aman karena apa? Karena manajemen negara yang berhasil saudara-saudara Apakah di tengah 280 juta rakyat. Masa tidak ada kekurangan tetapi kita harus Arif kita harus dewasa dan kita tidak boleh munafik pemimpin itu ingarodo harus memberi contoh saudara-saudara sekalian Prabowo Gibran kita akan perbaiki yang harus diperbaiki kita akan tegakkan Apa yang perlu ditegakkan dan kita bertekad memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya saudara-saudara sekalian saya kira demikian yang ingin saya sampaikan program kita baik tujuan kita baik Keinginan kita baik. Mari kita berbuat kebaikan demi rakyat kita kita butuh persatuan dan kesatuan kita tidak perlu saling menghasut saling mencela saling menghina demi rakyat kita yang kita cintai kita butuh kesejukan ketenangan kerukunan kita negara majemuk kita negara ratusan kelompok etnis berbagai agama besar pemimpin harus sejuk pemimpin harus dewasa.

3. **Prabowo Subianto**

Keterangan

Di dalam maksim kerendahan hati ditegaskan bahwa, agar dapat dikatakan santun, seseorang harus bersedia meminimalkan pujian terhadap dirinya sendiri. Sebaliknya, seseorang harus bersedia memaksimalkan perendahan atau penjelekan pada dirinya sendiri. Semakin orang banyak memuji dirinya sendiri, atau semakin banyak mengunggulkan dirinya sendiri, maka akan semakin dianggap tidak santunlah orang itu. Kalau kita mencermati dalam kehidupan keseharian kita, tidak sedikit orang yang gemar memuji-muji dan mengunggulkan dirinya sendiri. Maka, terhadap orang-orang yang demikian itu banyak orang yang akan mengatakannya tidak tahu sopan-santun, sombong, besar kepala, dan seterusnya. Dalam konteks perbincangan tentang maksim kerendahan hati ini, orang-orang ini harus dikatakan sebagai orang yang tidak santun karena tidak sederhana dan tidak rendah hati.

"kita paham kita mengerti masih banyak kekurangan tetapi kita harus bersyukur di tengah dunia yang penuh tantangan ketidakpastian di mana terjadi perang di mana-mana di mana negara-negara. Begitu banyak yang terjadi perang saudara kerusuhan Indonesia masih aman Indonesia masih damai Indonesia masih terkendali harga-harga masih terkendali ekonomi untuk rakyat kita masih aman karena apa? Karena manajemen negara yang berhasil saudara-saudara Apakah di tengah 280 juta rakyat. Masa tidak ada kekurangan tetapi kita harus Arif kita harus dewasa dan kita tidak boleh munafik pemimpin itu ingarodo harus memberi contoh saudara-saudara sekalian Prabowo Gibran kita akan perbaiki yang harus diperbaiki kita akan tegakkan Apa yang perlu ditegakkan dan kita bertekad memberantas korupsi sampai ke akar-akarnya saudara-saudara sekalian saya kira demikian yang ingin saya sampaikan program kita baik tujuan kita baik Keinginan kita baik. Mari kita berbuat kebaikan demi rakyat kita kita butuh persatuan dan kesatuan kita tidak perlu saling menghasut saling mencela saling menghina demi rakyat kita yang kita cintai kita butuh kesejukan ketenangan kerukunan kita negara majemuk kita negara ratusan kelompok etnis berbagai agama besar pemimpin harus sejuk pemimpin harus dewasa."

Pada tuturan Bapak Prabowo tersebut mencerminkan bahwa tuturan tersebut merupakan bahasa yang santun dan beliau bersikap rendah hati terhadap pihak lain, yang mana beliau menyadari dengan seluruh perjuangannya terhadap negara pasti masih terdapat kekurangan, beliau mengajak semua untuk selalu bersyukur dan tidak saling mencela dan menghina sesama rakyat.

Maksim Kesetujuan

Prabowo Subianto

Terima kasih saya setuju

4.

Prabowo Subianto

Benar saya sangat setuju kita harus ada pendekatan dialog benar ya Dan saya juga setuju harus eh tunggu dulu aku mau jawab Jadi benar keadilan benar sekali harus ada keadilan tetapi saya mau mengatakan tidak sesederhana itu Pak an ada faktor-faktor lain Pak Anis ada faktor geopolitik ada faktor ideologi ini inilah yang masalahnya kita harus dialog Ini masalah bangsa ini harus kita semua kekuatan harus kita rangkul.

Prabowo Subianto

Terus terang saja saya dalam hal ini setuju dengan sikap dan jawaban dari Pak Ganjar masalah korupsi adalah pengkhianatan terhadap bangsa korupsi harus diberantas sampai ke akar-akarnya kita harus perkuat KPK kita harus perkuat juga kepolisian kita harus perkuat juga Kejaksaan kita harus perkuat ombudman semua badan-badan yang bisa membantu untuk mitigasi korupsi harus kita perkuat BPK BPKP ek diap Kementerian ini harus diperkuat jadi saya sependapat korupsi harus diberantas sampai ke akar-akarnya.

Prabowo Subianto

Saya sangat setuju bahwa kehakiman harus independen kehakiman harus yudikatif ya harus independen dan harus kuat dan tidak boleh diintervensi oleh kekuasaan saya sangat setuju itu dan saya berkomitmen untuk memperkuat itu manakala, saya menerima mandat dari rakyat saya akan memperbaiki kualitas hidup semua hakim-hakim di Republik Indonesia semua ee pekerja di sekitar pengadilan dan semua penegak hukum akan saya perbaiki kualitas

hidupnya gajinya diperbaiki supaya mereka tidak dapat dapat disok tidak dapat dikor itu komitmen saya kepada rakyat Indonesia terima kasih.

Di dalam keseharian hidup kita dengan sesama, sering banyak ditemukan orang yang selalu berusaha menolak pendapat orang lain. Selalu saja pendapat atau gagasan orang itu ditolak atau tidak disetujui, bahkan ketika penolakan tersebut sangat tidak berdasar sekalipun. Maka harus tegas dikatakan, bahwa penolakan dan/atau pembantahan terhadap pendapat atau gagasan dari seseorang demikian ini sangat bertentangan dengan ketentuan dalam maksim kesetujuan atau 'agreement maxim. Di dalam Leech (1983) ditegaskan bahwa demi tercapainya maksim kesetujuan, arang harus bersedia meminimalkan ketidaksetujuan antara dirinya dengan orang lain, dirinya sendiri dengan mitra tuturnya.

Berdasarkan beberapa tuturan Bapak Prabowo di atas menunjukkan kesetujuan beliau terhadap argumentasi calon presiden yang lain tanpa menjelekkkan dan menolak argumentasi calon presiden yang lain.

Keterangan

Maksim Kesimpatian

5.

Ganjar Pranowo

Mudah-mudahan ini harapan baik untuk masyarakat maka yang mesti kita sampaikan kepada masyarakat inilah janji politik di depan rakyat Maka kalau kemudian kita bisa menyatukan yang saya sampaikan di awal pikiran kita sudah sama perkataan kita sudah sama maka kalau perbuatannya tidak sama Kitalah yang dihukum oleh rakyat maka mudah-mudahan e Pemilu besok ini akan menghasilkan semangat yang sama untuk kita memberantas korupsi integritas itu penting sekali.

Di dalam praktik bertutur juga harus ada upaya untuk saling memaksimalkan rasa simpati dan saling meminimalkan rasa antipati antara pihak penutur dan mitra tutur, antara pihak satu dan pihak yang lainnya. Jika seseorang mengedepankan rasa antipati terhadap yang lainnya, yang terjadi adalah keadaan yang sangat tidak harmonis antara pihak yang satu dan pihak lainnya. Pihak yang satu tidak dapat menghargai pihak yang satunya lagi karena sama-sama mengedepankan rasa antipati kepada lainnya. Dengan perkataan lain, di dalam sikap dan perilaku demikian itu pasti tidak ada rasa hormat antara pihak yang satu dan pihak lainnya. Karena tidak ada rasa hormat antara satu dan yang lainnya, kesantunan dalam bertutur pun tidak muncul di situ.

Berdasarkan tuturan Bapak Ganjar Pranowo tersebut termasuk prinsip kesantunan berbahasa yang terkandung maksim kesimpatian. Hal tersebut mengacu pada tuturan beliau yang bersikap simpatik dengan harapan beliau semoga pemilu tersebut dapat menghasilkan semangat yang sama untuk memberantas korupsi, serta harapan-harapan baik untuk masyarakat Indonesia.

Keterangan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesantunan berbahasa pada dialog debat calon presiden 2024 yang telah di lakukan oleh peneliti ditemukan beberapa data yang telah mengandung enam maksim yang disampaikan oleh Leech (1983) yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim kesetujuan, maksim kesimpatian, maksim penerimaan, dan maksim kerendahan hati.

Dalam penelitian ini ditemukan 1 maksim kebijaksanaan, 1 maksim kedermawanan, 1 maksim kerendahan hati, 4 maksim kesetujuan, dan 1 maksim kesimpatian. Dengan demikian hasil penelitian pada dialog debat calon presiden 2024 dikatakan cukup santun.

Rekomendasi

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan acuan atau patokan agar selalu bertutur yang santun baik dalam kehidupan sehari-hari atau sebagainya.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Aziz BA. M.Ag selaku Pembimbing 1 dan Ibu Hemas Haryas Harja Susetya M.Pd selaku Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis sehingga penelitian ini selesai dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah mendukung penulis hingga mencapai titik ini, dan dapat menyelesaikannya penelitian ini dengan baik.

Referensi

- Dormauli.2023. Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Publik Calon Presiden Tahun 2019. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. 3 (2): (2023) 92-115.
- Huda, M., & Janah, M. (2023). Kesantunan Berbahasa pada Komentar Warganet di Kanal Youtube Indonesia Lawyers Club:" Perang Sudah Dimulai, Pemilu 2024 Bakal Curang?": Kesantunana Berbahasa Kajian Pragmatik. *BELAJAR*
- BAHASA: *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 54-66.Indriani Masturah. 2019. Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Kedua Calon Presiden Indonesia pada Periode 2019-2024. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Sumatra Utara.
- Kaluku Diana Ferinia. 2023. Kesantunan Berbahasa dalam Youtube Deddy Corbuzier. *Journal of linguistics and literature*. 4 (1) :(2023) 158-176.
- Mulyani, Sri. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Metode Debat dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X SMAN 4 Cianjur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 3 (1): 2017.
- Putri, H. H., & Ermanto, E. (2022). Kesantunan Berbahasa Warganet dalam Podcast Deddy Corbuzier. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 779-792.
- Rahardi dkk. 2016. *Pragmatik Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*.Yogyakarta: Erlangga. 58.
- Shofianah. Kesantunan Berbahasa Pada Dialog Debat Pilpres 2019. *Jurnal Ilmiah, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 6 (1) : (2020) 70-90.
- Susetya, DSH, Hamdala, S., & Al Hakim, MF (2022). IMPLEMENTASI PRINSIP KESANTUNAN BAHASA PADA IKLAN PRODUK LIFEBOUY. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* , 23 (2), 177-185.
- Susetya, H. H. H. (2020). Gaya Penggunaan Bahasa Dalam Judul Video Di Youtube: Kajian Stilistika Pragmatik. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 289-307.
- Rukin. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.Syamsul. 2020. Kesantunan Berbahasa pada Dialog Debat Pilpres 2019.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6 (1) : (2020) 71-90.
- Syahrin, Tohir. 2020. Analisis Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Kegiatan Praktik Debat SiswaKelas X SMA Negeri I
- Pecangaan. Skripsi. Program Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Semarang. Wiyanto. 2003. *Debat Sebagai Retorika*. Semarang: Aneka Ilmu.Wulandari, P. (2021). Kesantunan Berbahasa Debat Publik Calon Bupati dan Wakil Bupati Pacitan Periode 2021-2024 Kajian Pragmatik (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Yulianto, Eki. 2017.Kesantunan Berbahasa Aspirasi Masyarakat Terhadap Unggahan Status Presiden Joko Widodo dalam Media Sosial Facebook. Skripsi. Program Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Semarang. Semarang.